

**ANALISIS PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS PADA PERUSAHAAN AUTOMOBILES AND  
COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2022**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**ALECHIA ZULIANE FEBRIANTHI**

**20.22.0006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Alechia Zuliane Febrianthi  
**NIM** : 20220006  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Judul** : Analisis Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Automobiles and Component* yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2024

Pembimbing,



Eko Trivanto, SE., M.M., M.Ak.

NIDN.0217048601

Mengetahui,

Wakil Ketua 1



Aditya Lilivan, M.M. S.Mb

NIDN.0606118902

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alechia Zuliane Febrianthi  
NIM : 20220006  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Analisis Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Automobiles and Component yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan diterima untuk memnuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 30 Agustus 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Eko Triyanto, SE., M.M., M.Ak. (.....)  
Anggota : Dewi Ika Octavia, SE., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, SE., M.M., M.H

NIDN.0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

### **ANALISIS PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AUTOMOBILES AND COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 2024

Yang memberi Pernyataan



Alechia Zuliane Febrianthi

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al-Baqarah: 286)

*"If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward."*

*(Martin Luther King Jr.)*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Ayah dan Bunda. Keduanya merupakan sosok di balik perjuangan saya hingga bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Automobiles and Component* yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022 ”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, SE., M.M., M.H sebagai ketua Sekolah Tinggi Ilmu Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, M.M. S.Mb sebagai Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto, SE., M.M., M.Ak. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orangtua tercinta, Adiat Gumanti dan Sri Baruni serta adek saya Aldina Deviane Crenty yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah memberikan kesan, motivasi, dan banyak cerita selama perkuliahan.

Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Halaman Judul.....               | i       |
| Halaman Pengesahan Skripsi ..... | ii      |
| Pengesahan Skripsi .....         | iii     |
| Pernyataan Keaslian Skripsi..... | iv      |
| Motto dan Persembahan.....       | v       |
| Kata Pengantar .....             | vi      |
| Daftar Isi.....                  | viii    |
| Daftar Tabel .....               | x       |
| Daftar Gambar.....               | xi      |
| Daftar Lampiran .....            | xii     |
| Abstrak .....                    | xiii    |
| Abstrack .....                   | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN.....           | 1       |
| A. Latar Belakang .....          | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....         | 7       |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 7       |
| D. Manfaat Penelitian .....      | 8       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....     | 9       |
| A. Landasan Teori.....           | 9       |
| 1. Teori Sinyal.....             | 9       |
| 2. Rasio Profitabilitas .....    | 11      |
| 3. Rasio Leverage.....           | 12      |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 4. Sales Growth .....                     | 13 |
| 5. Ukuran Perusahaan.....                 | 13 |
| 6. Financial Distress .....               | 15 |
| B. Penelitian Terdahulu .....             | 18 |
| C. Kerangka Pikir .....                   | 23 |
| D. Perumusan Hipotesis.....               | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....            | 30 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....   | 30 |
| B. Tempat dan Waktu .....                 | 30 |
| C. Sumber Data.....                       | 30 |
| D. Populasi dan Sampel .....              | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....          | 33 |
| F. Definisi Operasional.....              | 34 |
| G. Teknik Analisis Data.....              | 35 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....       | 42 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....        | 42 |
| B. Analisis Data .....                    | 42 |
| 1. Statistik Deskriptif .....             | 42 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                | 47 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 52 |
| 4. Uji Hipotesis .....                    | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....      | 58 |
| BAB V PENUTUP.....                        | 63 |
| A. Kesimpulan .....                       | 63 |
| B. Saran.....                             | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                      |    |
| LAMPIRAN.....                             |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....   | 17 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....                  | 30 |
| Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....        | 31 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional .....             | 33 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....     | 43 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas.....                    | 48 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....            | 49 |
| Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....           | 50 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....                  | 51 |
| Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 52 |
| Tabel 4.7 Uji F .....                            | 54 |
| Tabel 4.8 Uji t .....                            | 55 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....        | 57 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Industri Otomotif ..... | 2  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....                   | 23 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan Automobiles and Component .....  |
| Lampiran 2. Perhitungan Profitabilitas .....                               |
| Lampiran 3. Perhitungan <i>Leverage</i> .....                              |
| Lampiran 4. Perhitungan <i>Sales Growth</i> .....                          |
| Lampiran 5. Perhitungan Ukuran Perusahaan.....                             |
| Lampiran 6. Perhitungan Financial Distress Menggunakan Metode Z-score..... |
| Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS.....                                      |

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AUTOMOBILES AND COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

**Oleh:**

**Alechia Zuliane Febrianthi**

**20220006**

Fenomena covid-19 memberikan dampak pada berbagai sektor perekonomian, termasuk pada perusahaan sub sektor *Automobiles and Component*. Terdapat banyak perusahaan yang mengalami kerugian besar sehingga membuat perusahaan berada pada kondisi *financial distress* atau terancam bangkrut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Automobiles and Component* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang telah tersedia di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, total 17 perusahaan, 10 perusahaan diambil sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan *Automobiles and Component* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sementara *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *Automobiles and Component* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PROFITABILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL DISTRESS IN AUTOMOBILES AND COMPONENT COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE 2020-2022 PERIOD**

**By:**

***Alechia Zuliane Febrianthi***

**20220006**

*The Covid-19 phenomenon has had an impact on various economic sectors, including companies in the Automobiles and Components sub-sector. There are many companies that experience large losses, causing the company to be in financial distress or threatened with bankruptcy. The aim of this research is to analyze the influence of Profitability, Leverage, Sales Growth and Company Size on Financial Distress in Automobiles and Component Companies listed on the BEI for the 2020-2022 period. This research uses secondary data from financial reports that are available on the IDX. The sampling technique used purposive sampling, a total of 17 companies, 10 companies were taken as samples. Data analysis was carried out using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The research results show that Profitability, Sales Growth and Company Size have no effect on Financial Distress in Automobiles and Component companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. Meanwhile, Leverage has a positive and significant effect on financial distress in Automobiles and Component companies listed on the IDX for the 2020-2022 period.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Sales Growth, and Company Size.*

## **BAB I**

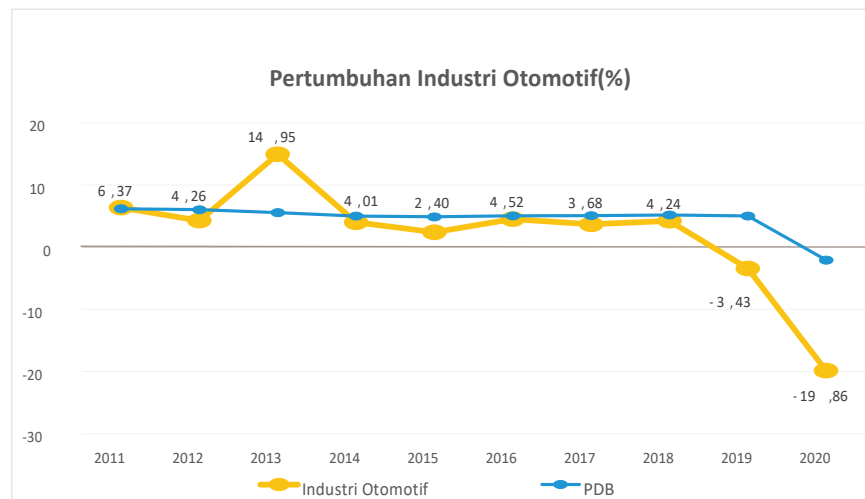
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Fenomena pandemi yang berawal di Wuhan pada akhir tahun 2019 kemudian dinamakan *Coronavirus Disease* (Covid-19) di awal tahun 2020 merupakan salah satu peristiwa yang menimbulkan dampak signifikan kepada perekonomian dunia. Aktivitas ekonomi secara keseluruhan mengalami perlambatan dan berbagai sector perekonomian akan mengalami penurunan. Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh negara Indonesia dan menjadi perhatian besar bagi bangsa Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu yang sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno *et al*, 2020).

Industri otomotif menjadi salah satu sector industri pengolahan nonmigas yang paling terdampak oleh pandemi COVID-19. Berdasarkan

grafik di bawah ini terlihat pertumbuhan dengan kontraksi terdalam pada tahun 2020 mencapai 19,86%.



**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Industri Otomotif**

*Sumber: Edisi I Analisis Industri Otomotif, 2021*

Berdasarkan grafik di atas, industri alat angkutan merupakan industri yang sangat potensial dengan pertumbuhannya yang sempat mencapai sebesar 14,95% pada tahun 2013. Namun, seiring dengan berjalannya waktu kinerja industri alat angkutan terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 pertumbuhannya hanya tercatat sebesar 2,4%. Selanjutnya, akibat pandemi COVID-19 juga menurunkan produksi industri alat angkutan hingga sebesar 19,86% pada tahun 2020, kondisi ini cukup memprihatinkan karena industri otomotif yang diharapkan bisa menjadi tulang punggung pertumbuhan industri nonmigas, nampaknya akan memerlukan upaya-upaya ekstra keras untuk bias bangkit kembali seperti kondisinya pada tahun 2013 dan 2014.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyatakan tantangan industri otomotif Indonesia akibat pandemi wabah virus corona (Covid-19) bukan hanya sebatas penurunan permintaan kendaraan (cnnindonesia.com, 2020). Kemenperin menjelaskan produsen mulai kekurangan bahan baku dan komponen dari luar negeri untuk kebutuhan produksi kendaraan. Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi dan Pertahanan (IMATAP) Kemenperin Putu Juli Ardika menyampaikan produsen Tanah Air mengalami gangguan pasokan bahan baku sebab banyak negara-negara memberlakukan *lockdown* guna menanggulangi penularan Covid-19. Penurunan kinerja industri otomotif yang ditunjukkan dengan turunnya penjualan dan ekspor ini akan berdampak pada penurunan pendapatan pabrikan otomotif, penurunan pembelian bahan baku dan bahan penolong, penurunan pembayaran pajak (PPN), penurunan produksi, serta penurunan pendapatan buruh otomotif.

Hal ini sangat memungkinkan terdapat banyak perusahaan yang mengalami kerugian besar sehingga membuat perusahaan berada pada kondisi financial distress atau terancam bangkrut. *Financial distress* merupakan suatu tahap penurunan dari kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Dalam kebangkrutan perusahaan tidak serta merta langsung mengalami hal tersebut, melainkan melalui beberapa tahap yang dapat dilihat tanda-tandanya. Tanda awal kebangkrutan ataupun *financial distress* dapat diketahui melalui analisis data yang terdapat dalam laporan keuangan Ningsih & Permatasari (2019).

Kebangkrutan suatu perusahaan merupakan kondisi yang paling buruk dari *financial distress*.

Analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kepada penganalisa mengenai baik buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan. Hasil dari analisa laporan keuangan selanjutnya akan digunakan untuk mengambil keputusan bagi manajer, semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut ditemukan maka semakin baik pula bagi pihak manajemen untuk upaya pencegahan dengan melakukan perbaikan Dewi & Dana (2017).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan profitabilitas, menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan sebagai penilai kapabilitas suatu entitas dalam memperoleh keuntungan dalam sebuah periode. *Return On Asset* (ROA) adalah pengukuran pada rasio profitabilitas yang dapat digunakan. *Return On Asset* dapat digunakan sebagai pengukur dari hasil kinerja dari seluruh sumber daya keuangan yang diperoleh perusahaan.

Rasio keuangan lain yang juga dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* yaitu *Leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal. Ni Luh dan Ni Ketut (2015) menjelaskan rasio *leverage* adalah kemampuan entitas untuk melunasi hutang jangka pendek maupun panjang. Rasio *leverage* dapat

melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2015).

Selain menggunakan rasio profitabilitas dan *leverage*, rasio *sales growth* juga dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress*. Menurut Kasmir (2016), pertumbuhan menggambarkan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahannya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *sales growth*. Peningkatan penjualan selama periode waktu tertentu merupakan indikasi dari investasi yang menguntungkan dalam jangka waktu tersebut dan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan dimasa depan (Prabasari & Amalia, 2022). Semakin tinggi tingkat *sales growth* suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. *Sales growth* yang positif dan semakin tinggi cenderung dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan menurunkan potensi terjadinya kondisi *financial distress* dibandingkan perusahaan dengan *sales growth* yang negatif dan semakin rendah.

Dalam penelitian ini penulis juga meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain: nilai total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan akan lebih

mampu menghadapi ancaman *financial distress* jika perusahaan tersebut mempunyai jumlah aset yang besar. Hal ini dibuktikan oleh Dewi *et al* (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sector *Automobiles and Components*. Alasan peneliti memilih obyek penelitian perusahaan *Automobiles and Component* karena semakin ketatnya persaingan dalam industri otomotif akan mengakibatkan perusahaan mau tidak mau harus berani mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Mengingat pentingnya melakukan analisis laporan keuangan, terutama di masa krisis seperti pandemi Covid-19 saat ini, yang mana analisis tersebut akan memberikan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh yang berguna bagi pihak internal sebagai perencanaan masa depan dan bagi pihak eksternal untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal.

*Financial distress* dapat diartikan sebagai kondisi perusahaan yang sedang terancam atau berisiko tinggi akan mengalami kebangkrutan ditandai dengan perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam membayar utang atau membiayai operasional perusahaan. Prediksi kondisi *financial distress* dirasa penting dilakukan sebagai cara untuk mendeteksi dini potensi kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

**“ANALISIS PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS PADA PERUSAHAAN AUTOMOBILES AND  
COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022”**

**B. Rumusan Masalah**

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan, diantaranya:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
3. Apakah rasio *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dilakukan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sector *Automobiles and component* yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sector *Automobiles and component* yang terdaftar di BEI.

3. Menganalisis pengaruh rasio pertumbuhan terhadap *financial distress* pada perusahaan sector *Automobiles and component* yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sector *Automobiles and component* yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *financial distress* pada perusahaan dan apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* dalam perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan atau investor dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan keuangan yang sehat atau tidak dan mengetahui bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi manajemen perusahaan mengenai *financial distress* sehingga manajemen dapat mengetahui faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* dan dapat menghindarkan perusahaan yang dikelola dari kejadian *financial distress*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dimana dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka laba perusahaan akan mengalami peningkatan. Teori sinyal memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan kedepannya (Scott, 2014). Informasi yang diberikan kepada perusahaan dapat berupa *good news* seperti kondisi perusahaan yang baik, pengumuman laba, pembagian deviden. Sedangkan informasi *bad news* dapat berupa kerugian perusahaan sehingga deviden tidak dapat dibagi, atau hutang perusahaan yang terlalu banyak sehingga meningkatkan resiko kebangkrutan.

*Signaling theory* bersumber dari teori akuntansi pragmatic penelitiannya berpusat pada bagaimana pengaruh informasi terhadap berubahnya sifat perilaku pemakai informasi (Paramita, 2014). Terjadinya ketidak seimbangan informasi antara *principal* dan *agent* akan menyebabkan asimetri informasi. Teori sinyal memiliki tujuan

agar ketimpangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dapat di minimalkan karena manajemen perusahaan biasanya memiliki lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal tersebut berbahaya untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Oleh sebab itu diperlukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disampaikan akan memberikan informasi yang valid sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Endiana & Suryandari, 2021).

Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas, jika perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal bahwa perusahaan sedang tidak mengalami masalah keuangan. Maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hubungan teori sinyal dengan rasio *leverage*, apabila rasio leverage perusahaan tinggi maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya. Hal tersebut akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang akan menjadi ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena kemungkinan perusahaan mengalami financial distress semakin tinggi. Hubungan teori sinyal dengan *sales growth*, *sales growth* yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari hasil penjualan maka akan mempengaruhi aset dan laba perusahaan, sehingga investor dan kreditur tertarik untuk

memberikan investasi dan kredit kepada perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berukuran besar dengan melihat total asetnya akan lebih tahan terhadap masalah ekonomi dimana hal tersebut memberikan sinyal positif bahwa kegiatan operasional perusahaan lancar dan terhindar dari financial distress.

## **2. Rasio Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015) profitabilitas merupakan alat ukur efektivitas dari manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan baik yang didapatkan dari penjualan atau investasi. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua sumber yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sofyan (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini dicerminkan dalam *Return On Asset* (ROA). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset. Menurut V. Fatmawati & Riharjo (2017), profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Menurut M. Dewi & Christiawan (2021), indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran profitabilitas perusahaan adalah ROA (*Return On Asset*) yang merupakan pengembalian atas aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bersih perusahaan, dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

### 3. Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2016), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Pemilik lebih menyukai rasio utang yang tinggi, karena dapat memperbesar laba bagi pemegang saham, jika perusahaan berhasil maka akan memberikan hasil pengembalian yang sangat tinggi. Semakin besar jumlah utang maka semakin besar potensi perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya ketika jauh tempo , sehingga nantinya perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan.

Perusahaan dengan banyak kreditor akan semakin cepat bergerak kearah *financial distress*, dibanding perusahaan dengan kreditor tunggal. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini beresiko akan terjadi kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang akibat utang lebih besar dari aset

yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar. Salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur *leverage* adalah *debt to asset ratio*. Menurut Kasmir (2016), rasio ini dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aktiva}$$

#### 4. *Sales Growth*

Menurut Kasmir (2016) rasio *sales growth* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Jika *sales growth* meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonomi dan kelangsungan hidupnya karena persentase penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun (Lestari *et al*, 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahma & Dilak (2021) *sales growth* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}}{\text{Sales (t-1)}}$$

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan besar dan kecil dengan berbagai cara,

yaitu total asset penjualan, *log size*, nilai pasar saham, dan rata-rata tingkat penjualan. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), perusahaan kecil (*small firm*). Kesimpulannya adalah semakin besar perusahaan, maka laba yang dihasilkan lebih besar dari pada perusahaan kecil. Namun, perusahaan semakin besar suatu perusahaan semakin banyak ancaman masalah yang dihadapi.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Perusahaan dengan total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Selain itu, hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba disbanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

Menurut Prasaetyorini (dalam Firmansah dan Suwitho, 2017) ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma total asset perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{total asset})$$

## 6. *Financial Distress*

*Financial distress* dimulai dari ketidak mampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas. Menurut Mamduh (2007), *financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek sampai insolvabel. Jika perusahaan memperlihatkan kondisi keuangan yang melemah, maka dapat membuat para pemegang kepentingan seperti kreditur dan pemegang saham kehilangan kepercayaannya. Dengan begitu para *stakeholders* tersebut akan mundur untuk bekerjasama dengan perusahaan. Apabila perusahaan gagal mencari jalan keluarnya, itu sudah menjadi pertanda bahwa perusahaan dalam situasi *financial distress* diambang kebangkrutan.

Dalam (Ningsih & Permatasari, 2019) Menurut Sudana (2011) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* atau kesulitan keuangan yaitu factor ekonomi dan kesalahan dalam manajemen. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu makro ekonomi seperti terjadinya inflasi, nilai tukar rupiah dan kenaikan tingkat bunga pinjaman. Situasi pandemi yang terjadi saat ini dikategorikan sebagai bencana alam yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Hal tersebut dikarenakan tidak tercapainya target penjualan sehingga

mengalami penurunan pendapatan dari hasil penjualan. Terjadinya penurunan penjualan salah satunya disebabkan oleh daya beli konsumen yang rendah dikarenakan pendapatan konsumen yang menurun akibat dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh perusahaan di saat pandemi (Desi Tarida Simorangkir *et al.*, 2021).

Apabila perusahaan mengalami *financial distress* maka dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi pihak-pihak yang terkait misalnya, hubungan manajer sebagai agen dengan pemilik selaku principal akan memburuk karena perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan bagi mereka, perusahaan juga akan kehilangan kredibilitasnya kepada investor sehingga tidak dapat menambah modal sahamnya, juga perusahaan mendapatkan sanksi berupa delisting (Ardiana, 2021). Financial distress atau kesulitan keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan menjadi sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diidentifikasi menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat memprediksi terjadinya *financial distress* (Kariani&Budiasih, 2017).

Salah satu metode untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan yang paling terkenal adalah Altman *Z-score*. Model *Z-Score* menggunakan metode *Multiple 15 Discriminant Analysis* dengan lima jenis rasio keuangan. Model *Z-score* merupakan model yang

memelopori model *multi discriminant analysis* dan telah digunakan secara luas diseluruh dunia. Model Z -Score ini pada dasarnya bertujuan untuk mencari nilai Z, nilai ini adalah nilai yang dapat menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah dalam kondisi sehat atau tidak sehat dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan.

Menurut (Cintya Meiske, 2021), Edward I. Altman pada tahun 1967 mengukur kerentanan bisnis terhadap kegagalan dengan menggunakan statistic multivariat. Dia menggunakan system pembobotan dari lima rasio keuangan utama yang merilis hasilnya pada tahun 1968 sebagai model Altman Z- Score pertama dengan rumus:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$$

Menurut Altman nilai Z merupakan angka yang akan menjelaskan pada perusahaan apakah perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan maupun sedang mengalami kebangkrutan, pada Altman pertama nilai Z dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- a) Jika nilai  $Z < 1,8$  maka termasuk perusahaan yang bangkrut.
- b) Jika nilai  $1,8 < Z < 2,99$  makater masuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan).

c) Jika nilai  $Z > 2,99$  maka perusahaan tidak bangkrut.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan telah banyak dilakukan, dengan menggunakan variabel independen dan objek penelitian yang berbeda, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis&Tahun                             | Judul                                                                                                                                                                                                           | Alat Analisis                                                                                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Deanisyah Suryani Putri, Erinos NR (2020) | Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap <i>Financial Distress</i>                                                                                                                  | Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Logistik                                                                                                                           | Hasil penelitian Menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>financial leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 2. | Arif Wibowo, Aris Susetyo (2020)          | Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> , Sales Growth Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- | Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Logistik ( <i>Logistic Regression</i> ), Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ), Uji Koefisien Determinasi | Hasil dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> , dan <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .                                                                        |

|    |                                                             |                                                                                                                                                                                             |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                             | 2018                                                                                                                                                                                        | (Nagelkerke's R Square), Uji Kelayakan Model Regresi, Uji Tabel Klasifikasi |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. | Gita Anggraeni, Parlindungan Dongora, Ria Kurniawati (2020) | Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018) | Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> , Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , Likuiditas yang diproyeksikan pada <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , <i>Leverage</i> yang diproyeksikan pada <i>debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , Profitabilitas yang diproyeksikan pada <i>return on asset</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> , dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . |
| 4. | Amanda &                                                    | Pengaruh                                                                                                                                                                                    | Metode                                                                      | Bedasarkan hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                 |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Tasman (2019)                   | Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di BEI Periode 2015-2017                                                       | yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif dan Regresi Logistik                                           | penelitian menunjukkan Likuiditas, <i>Sales Growth</i> dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dalam memprediksi <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi <i>financial distress</i> .                                                                                                                                                    |
| 5. | Faldiansyah <i>et al</i> (2020) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial Distress</i> .                                                                                                                            | Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda                                        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6. | Christine <i>et al</i> (2019)   | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017 | Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ), Uji t (Parsial) | Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Total Arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. |

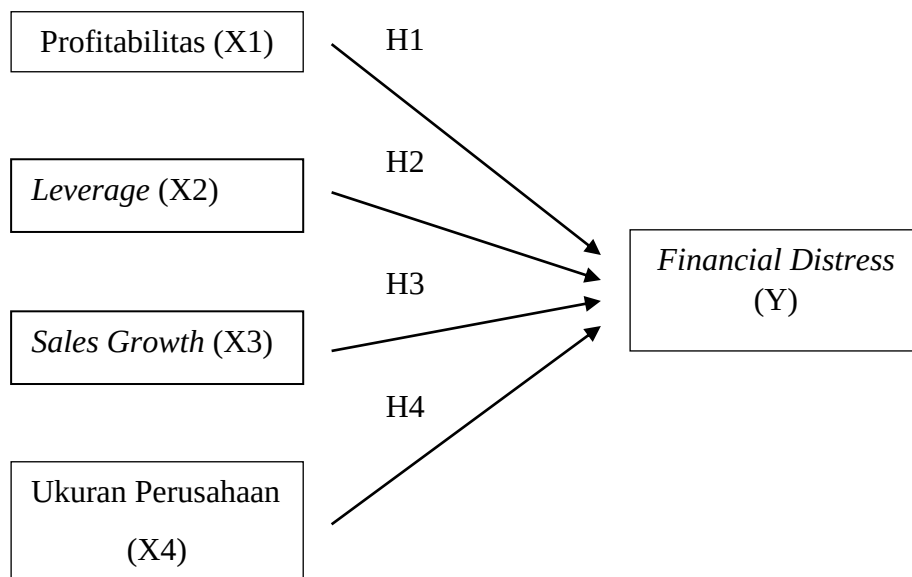
|    |                           |                                                                                                 |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Hanafi & Supriyadi (2018) | Prediksi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistic karena variabel dependen diukur dengan menggunakan skala dikotomi. | <p>Hipotesis pertama, terdapat pengaruh signifikan dari <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis kedua, terdapat pengaruh signifikan dari likuiditas terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari aktivitas terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pertumbuhan penjualan terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari suku bunga terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Hipotesis ketujuh, terdapat pengaruh signifikan dari laju inflasi terhadap <i>financial distress</i>.</p> |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|     |                                    |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Mulyatiningsih & Atiningsih (2021) | Peran Profitabilitas dalam Memoderisasi Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>                    | Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif                                                                                                                                                        | Intellectual capital berpengaruh negative terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . <i>Sales growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderisasi pengaruh intellectual capital terhadap <i>financial distress</i> . Profitabilitas tidak mampu memoderisasi pengaruh <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i> . |
| 9.  | Sutra & Mais (2019)                | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 | Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $r^2$ ) dan uji hipotesis | Profitabilitas berpengaruh negative terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas berpengaruh negative terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . <i>Operating Capacity</i> berpengaruh negative terhadap <i>financial distress</i> . <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh negative terhadap <i>financial distress</i> .                                                                  |
| 10. | Juhaeriah et al (2021)             | Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Arus Kas, Ukuran Perusahaan,                                                                                                                    | Metode analisis yang digunakan                                                                                                                                                                         | Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa <i>sales growth</i> memiliki pengaruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|  |  |                                                                                      |                                                                                        |                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> | adalah metode analisis regresi data panel yang dibantu oleh program Eviews versi 10.0. | positif terhadap <i>financial distress</i> , Sedangkan arus kas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pikir

*Financial distress* merupakan tahap terjadinya penurunan kondisi keuangan perusahaan, dan apabila dibiarkan akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Informasi *financial distress* suatu perusahaan sangat penting untuk diketahui lebih awal agar dapat meminimalisir terjadinya *financial distress* sehingga kebangkrutan perusahaan dapat dihindari. Adapun dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan dalam memprediksi *financial distress* adalah rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio pertumbuhan. Selain rasio keuangan penelitian ini juga meneliti tentang ukuran perusahaan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### **D. Perumusan Hipotesis**

##### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress***

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan perusahaan semakin efisien dimana beban-beban yang dikeluarkan perusahaan diminimalisir dengan baik dan laba perusahaan semakin meningkat. Dari hasil laba yang dihasilkan, perusahaan dapat mengalokasikan laba tersebut sebagai pendanaan operasional dan juga dapat membagikan lab tersebut kepada investor.

Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas digunakan rasio *return on asset* seperti yang digunakan oleh Suryanti (2020). *Rasio return on asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Adanya kecukupan dana maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan lebih kecil (Okta, 2015). Hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal bahwa perusahaan sedang tidak mengalami masalah keuangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Geng *et al* (2015) bahwa dengan melemahnya profitabilitas dari waktu ke waktu perusahaan dapat mengalami *financial distress* atau kebangkrutan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (V. Fatmawati & Rihardjo, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*. Dalam penelitian ini penulis ingin menguji kembali rasio tersebut apakah mempunyai hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Rasio Profitabilitas (X1) berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* (Y)**

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Tingginya *Leverage* suatu perusahaan dapat mengakibatkan kondisi *financial distress* semakin tinggi. *Leverage* yang tinggi menggambarkan hutang perusahaan lebih tinggi daripada aset yang dimiliki perusahaan. Dengan hutang perusahaan yang tinggi maka resiko gagal membayar hutang akan semakin tinggi. Apabila pembiayaan suatu perusahaan banyak menggunakan hutang, maka beresiko kesulitan pembayaran karena hutang lebih besar dari aset yang dimiliki (Orina dan Salma, 2014).

Semakin besar pendanaan suatu perusahaan melalui hutang, maka akan mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hutang perusahaan yang semakin besar akan memberikan sinyal negatif kepada pihak luar dimana salah satunya adalah investor yang akan menjadi ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena kemungkinan perusahaan terkena *financial distress* akan semakin tinggi. Sehingga dengan hutang yang besar maka semakin besar pula resiko mengalami *financial distress*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yola Amanda dan Abel Tasman (2019) bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Artinya jika *leverage* perusahaan mengalami kenaikan maka akan meningkatkan kondisi *financial distress* perusahaan.

**H2: *Leverage* (X2) berpengaruh positif terhadap terjadinya *financial distress* (Y)**

### **3. Pengaruh *Sales Growth* dan *Financial Distress***

*Sales Growth* adalah rasio untuk mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan dengan menghitung perbedaan nilai penjualan dari periode waktu ke waktu dan mengukur seberapa baik perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya. Semakin tinggi nilai tingkat pertumbuhan penjualan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan aktivitasnya.

*Sales growth* dapat menjadi ukuran dari keberhasilan investasi yang terjadi pada periode lalu, sehingga dapat dijadikan prediksi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. *Sales growth* yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari hasil penjualan yang terjadi selama periode tertentu pada perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor maupun kreditur karena *sales growth* perusahaan yang tinggi maka akan mempengaruhi aset dan laba perusahaan, sehingga investor dan kreditur tertarik untuk memberikan investasi dan kredit kepada perusahaan. *Sales growth* menunjukkan angka yang rendah dapat menyebabkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* karena penjualan yang turun dari periode lalu sehingga dapat mempengaruhi aset, laba, dan hutang perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rike Yudiawati, Astiwi Indriani (2016) menunjukkan bahwa *sales growth ratio* suatu perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi *sales growth ratio* suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi menggambarkan perusahaan dapat mempertahankan posisinya dan dalam keadaan baik, sehingga dapat dikatakan kecil kemungkinan terjadi *financial distress*. Dalam penelitian ini menguji kembali dari penelitian terdahulu apakah variabel independen yang digunakan memiliki hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian terdahulu.

**H3: *Sales Growth* (X3) berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* (Y)**

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress***

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan seberapa besar penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun. Semakin besar total penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan (Sri dan Agnes, 2015). Untuk mempunyai pertumbuhan yang positif, perusahaan harus mempunyai akses pasar yang baik dan akses operasional yang luas sehingga perusahaan mudah untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, maka perusahaan besar akan

lebih mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penjualan yang semakin meningkat menyebabkan perusahaan mendapatkan banyak pendapatan. Besarnya total pendapatan yang dimiliki perusahaan diharapkan perusahaan semakin mampu dalam melunasi kewajiban di masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari permasalahan keuangan. Oleh karena itu perusahaan yang berukuran besar akan lebih tahan terhadap masalah ekonomi dimana hal tersebut memberikan sinyal positif bahwa kegiatan operasional perusahaan lancar dan terhindar dari *financial distress*. Semakin besar perusahaan maka akan memiliki resiko kesulitan keuangan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Sari (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

**H4: Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* (Y)**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan sub sector *Automobiles and Component* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dengan menggunakan analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis yang bertujuan mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* secara parsial dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio profitabilitas dengan proksi ROA (*return on asset*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kemungkinan mengalami *financial distress*, begitu pula sebaliknya.
2. Rasio *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Artinya jika perusahaan yang memiliki hutang semakin tinggi dan tidak diikuti dengan hasil penjualan yang tinggi, maka dapat mengakibatkan kegagalan dalam membayar hutang yang dapat menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress*.
3. *Sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, besar atau kecilnya nilai *sales growth* akan berdampak

langsung pada perolehan laba, sehingga apabila penjualan perusahaan tersebut masih di atas batas minimal maka perusahaan tersebut masih dikatakan baik. Hal tersebut tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur atau menilai kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berarti perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil tidak menjamin akan terhindar dari masalah *financial distress* karena perusahaan yang sudah *mature* meskipun ukuran perusahaannya kecil namun perusahaan tersebut mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak eksternal, yang menyebabkan perusahaan terhindar dari *financial distress*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian altman *Z-Score* untuk memprediksi keadaan *financial distress* pada suatu perusahaan, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain, seperti model *springate* dan *zmijewski*. Selain itu, didalam penelitian ini menggunakan variable independen profitabilitas dengan proksi ROA, *leverage* dengan proksi DAR, *sales growth*, dan ukuran

perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih banyak lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan jumlah periode observasi sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan hasil yang lebih bervariasi.

## 2. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kondisi keuangan perusahaan, seperti kondisi *leveragenya* dimana dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *financial distress*. Walaupun perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* (DAR) yang tinggi tidak menutup kemungkinan akan mengalami *financial distress*.

## 3. Bagi Investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi di suatu perusahaan diharapkan untuk melihat atau menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan digunakan untuk investasi terlebih dahulu. Hal ini jika tidak dilakukan maka dapat berdampak pada return yang diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rahayu, W. P., Wangsih, I. C., & Kalbuana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Sitra*, 2(2), 123–134.
- Andiani, L., Daumara, & Rahmania, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Managerial Ownership Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 257–268.
- Aullia, C., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 12–22.
- Carmenita, T., Armeliza, D., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022). *Jurnal Revenue*, 4(1), 374–385.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.
- Endra ulkri, arma. (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit. *Universitas Negeri Padang, Profitabiitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*, 1–30.
- Erik, S.(2020).Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas,Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress PadaPerusahaan Yang Terdaftar Di Idx Tahun 2016-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* , 8(2011), 51–66.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102.
- Gumanti, T. 2012. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Hakim, Mohamad Zulman, Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Sales Growth , Arus Kas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan. *Um Jember Press*, 359–369.
- Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*

*Ekuivalensi*, 4(1), 24–51.

- Kholisoh, F. N., Rukmana, H. S., Muhlis, & Hamzah, Z. Z. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurismata*, 4(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Loman, R. K., & Male, M. I. (2015). Determinan Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(2), 371.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86.
- Mulyani, A., & Asmeri, R. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND LEVERAGE IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS (Empirical Study on Various Industries Companies Listed on BEI). *Jurnal Matua*, 2(4), 259–278.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301.
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95.
- Ngabito, R. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 7–18.
- Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62.
- Nuzurrahma, A., & Fahmi, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*, 4(2), 347–361.
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473.
- Srikalimah. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam memprediksi financial distress(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43–66.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada

- Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205.
- Suryani Putri, D., & NR, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098.
- Syalomytha, F., & Natalia, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 251–262.
- Theodorus, S., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2710.
- Wahyu Dwi Putra, I., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516.
- Wanialisa, M., & Alam, I. K. (2021). Determinan Laporan Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 19–29.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927–947.
- Widayani, G. A. R. P., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 3(3), 792–800.
- Wulandari, S. (2019). Prosiding Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Expo (UNEX) I. *Journal Unjani*, 1, 87–90.
- Yani, V., & Putri Gami, E. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada PT. Modern Internasional Tbk. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(3), 49–55.
- Yudiawati, Rike & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.

- Agustina, Rahayu, W. P., Wangsih, I. C., & Kalbuana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Sitra*, 2(2), 123–134.
- Andiani, L., Daumara, & Rahmania, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Managerial Ownership Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 257–268.
- Aullia, C., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 12–22.
- Carmenita, T., Armeliza, D., & Utaminingsy, T. H. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022). *Jurnal Revenue*, 4(1), 374–385.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.
- Endra ulkri, arma. (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit. *Universitas Negeri Padang, Profitabiitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*, 1–30.
- Erik, S.(2020).Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas,Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress PadaPerusahaan Yang Terdaftar Di Idx Tahun 2016-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* , 8(2011), 51–66.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102.
- Gumanti, T. 2012. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Hakim, Mohamad Zulman, Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Sales Growth , Arus Kas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan. *Um Jember Press*, 359–369.
- Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Ekuivalensi*, 4(1), 24–51.
- Kholisoh, F. N., Rukmana, H. S., Muhlis, & Hamzah, Z. Z. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-

2020. *Jurismata*, 4(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Loman, R. K., & Male, M. I. (2015). Determinan Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(2), 371.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86.
- Mulyani, A., & Asmeri, R. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND LEVERAGE IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS (Empirical Study on Various Industries Companies Listed on BEI). *Jurnal Matua*, 2(4), 259–278.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301.
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95.
- Ngabito, R. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 7–18.
- Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62.
- Nuzurrahma, A., & Fahmi, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*, 4(2), 347–361.
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473.
- Srikalimah. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam memprediksi financial distress(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43–66.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205.
- Suryani Putri, D., & NR, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran

- Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098.
- Syalomytha, F., & Natalia, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 251–262.
- Theodorus, S., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2710.
- Wahyu Dwi Putra, I., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516.
- Wanialisa, M., & Alam, I. K. (2021). Determinan Laporan Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 19–29.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927–947.
- Widyani, G. A. R. P., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 3(3), 792–800.
- Wulandari, S. (2019). Prosiding Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Expo (UNEX) I. *Journal Unjani*, 1, 87–90.
- Yani, V., & Putri Gami, E. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada PT. Modern Internasional Tbk. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(3), 49–55.
- Yudiawati, Rike & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.